

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Pendidikan suatu bangsa yang berkembang dan maju, tak lepas dari peranan penting dari sektor pendidikan. Hal ini dapat dilihat di lapangan, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan suatu bangsa, maka semakin maju dan berkembang bangsa itu pula. Oleh karena itu pendidikan sangat diprioritaskan.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak (SDM) yang lebih bermutu tinggi. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitasnya dan kemajuan pendidikan itu sendiri, dan kompleksnya masalah kehidupan yang menuntut sumber daya manusia (SDM) yang handal dan mampu berkompetisi. Dalam dunia pendidikan juga ditentukan oleh kreativitas siswa dalam bertanya dalam hal ini menyangkut keterampilan bertanya siswa.

Dalam bertanya kita akan mendapatkan informasi apa saja yang ingin kita ketahui, apabila dikaitkan dalam pembelajaran maka interaksi dari siswa maupun guru dapat menunjukkan adanya interaksi dalam kelas dan multiarah dalam kelas selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sehingga dalam kelas biasanya kelas tak ada interaksi antara guru dan siswa, dimana akan terjadi siswa akan bosan dalam mengikuti pelajaran yang diberikan, sehingga siswa takut atau malu dalam mengajukan pertanyaan berhubungan dengan materi yang kurang dipahami yang diajarkan pada saat itu, maka dari itu materi diberikan harus didukung dengan model dan metode yang menarik minat siswa untuk belajar fisika, sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih baik dari sebelumnya, serta siswa mampu mengajukan

gagasannya dan ide – ide untuk lebih cepat memahami materi yang diajarkan oleh guru. Maka dari itu keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah faktor penunjang keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Serta hasil belajar mereka rendah di bawah dari kkm yang telah di tentukan oleh sekolah masing – masing yakni pada sekolah SMK Negeri 3 Gorontalo khususnya pada mata pelajaran Fisika rata – rata 68,77 dari keseluruhan kelas X.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut maka perlu diberikan sebuah model pembelajaran agar lebih menarik dan membangkitkan motivasi siswa untuk mengajukan gagasan dan ide siswa serta meningkatkan hasil belajar, dengan tepat sasaran dalam menunjang siswa untuk bertanya pada guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yakni pada materi yang diajarkan dan kurang dipahami, salah satunya dengan menerapkan model siklus belajar 5E.

Siklus belajar 5E adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa, dikarenakan agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan dan dapat mengembangkan pengetahuannya lebih luas lagi. Dengan demikian siswa bukan hanya menjadi pendengar yang baik saat guru menjelaskan di kelas, disamping itu pada saat diberikan waktu untuk mengajukan gagasannya dalam bentuk pertanyaan, siswa dapat bertanya pada materi yang kurang dipahami dan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian latar belakang diatas merupakan suatu indikator bahwa siswa belum terlalu paham dengan materi yang diajarkan, dan biasanya siswa malu untuk mengajukan permasalahan yang ada pada saat siswa tersebut mengalami kebingungan dengan materi yang diajarkan sehingga implementasi siklus belajar 5E ini diukur dengan pemberian tes dan dapat dilihat

hasilnya dan kualitas pembelajaran tersebut dapat memuaskan atau tidak, tergantung pada siswa itu sendiri. Dalam siklus belajar 5E yakni (*Engage, Explore, Explain, Extend, and Evaluate*).

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “*Meningkatkan Keterampilan Bertanya dan hasil belajar Siswa Melalui Penerapan Siklus Belajar 5E Dalam Pembelajaran Fisika pada topik Sifat Mekanik Bahan* ”. Dengan demikian diharapkan dengan penerapan model tersebut dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada saat kegiatan belajar mengajar langsung.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

- ❖ Dalam proses kegiatan belajar mengajar sering tidak ada interaksi antara guru dan siswa.
- ❖ Siswa malu dan takut untuk mengemukakan materi yang kurang di pahami
- ❖ Pada saat diberikan waktu untuk bertanya kebanyakan siswa tidak mau untuk mengemukakan gagasannya.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “*Apakah Penerapan Siklus Belajar 5E Dapat Meningkatkan Keterampilan Bertanya dan hasil belajar Siswa*” pada pembelajaran fisika.

### **1.4. Pemecahan Masalah**

Dalam mengatasi masalah ini yang akan menjadi perhatian peneliti maupun guru dalam kelas yakni siswa termotivasi untuk mendorong minat siswa untuk mengemukakan pendapat dan gagasan dengan meningkatkan keterampilan bertanya siswa tersebut untuk memperdalam penguasaan konsepnya sehingga hasil belajarnya pun semakin baik dari sebelumnya.

Dalam siklus ini dituntut untuk aktif sepenuhnya selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat bekerja sama dengan anggota kelompok agar dapat memecahkan masalah secara bersama dan hasil yang diharapkan dapat dicapai dengan usaha dan kerjasama yang maksimal.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk “*Meningkatkan Keterampilan Bertanya dan hasil belajar Siswa*” dengan menerapkan “*Model Siklus Belajar 5E*” pada pembelajaran fisika.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

#### 1. Bagi Guru

Dalam penelitian ini diharapkan agar guru dan siswa dapat melakukan interaksi baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran, agar dapat memperdalam penguasaan konsep yang diajarkan selama kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, dengan menerapkan keterampilan bertanya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang baik dan maksimal.

#### 2. Bagi Siswa

Diharapkan dalam penelitian ini meningkatkan hasil belajar siswa tersebut, sekaligus dapat meningkatkan keterampilan bertanya baik siswa pada guru maupun sebaliknya atau sesama siswa untuk bertukar informasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan jauh lebih akurat dan mampu belajar dengan situasi yang berbeda – beda.

#### 3. Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan peluang pada masyarakat untuk meneliti dalam bidang yang ada di sekolah tersebut,

dengan meningkatkan kemampuan tenaga pengajar untuk meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam meneliti, serta dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah tersebut sehingga mampu bersaing dengan sekolah yang sederajat maupun sekolah yang memiliki integritas yang lebih tinggi.